



ANALISIS PROGRAM KERJA DILEMBAGA dan JASA KEUANGAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DI INDONESIA

Usni setiawati

Ekonomi Pembangunan (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Andi Lopa Ginting

Ekonomi Pembangunan (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Email Koresponden : usnisetiawati@gmail.com, andi.lopaginting@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Lembaga dan jasa keuangan khusus memang memiliki peran penting dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Mereka sering kali didirikan atau dibentuk dengan tujuan spesifik, such as providing financial access to sectors that are difficult to reach by conventional financial institutions, supporting economic development in certain areas, or providing financial services to vulnerable groups. Tujuan utama dari lembaga dan jasa keuangan khusus ini adalah untuk memastikan akses keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua lapisan masyarakat, serta untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Sebenarnya lembaga keuangan banyak jenisnya namun pada artikel ini akan membahas tentang salah satu lembaga keuangan yang berdiri di naungan BUMN yaitu PT Permodalan Nasional Madani. Menurut peraturan OJK (PJOK) ,pada tahun 1999 PT Permodalan Nasional Madani didirikan sebagai bagian dari komitmen pemerintah Indonesia untuk mengembangkan, memajukan, dan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah. Sebagai lembaga keuangan negara, PNM memiliki mandat untuk memberikan penyertaan modal kepada UMKM untuk membantu mereka dalam memperoleh akses keuangan yang lebih baik, serta untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. PNM berperan penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Indonesia. Dengan memberikan akses ke modal serta berbagai layanan keuangan lainnya, PNM membantu UMKM untuk berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa PNM dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa PNM berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan UMKM yang memilih untuk beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Dengan demikian, PNM merupakan salah satu instrumen utama dalam strategi pemerintah Indonesia untuk mendukung sektor UMKM, yang dianggap sebagai tulang punggung ekonomi negara dan memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi yang diusulkan tersebut tampaknya akan mendukung komitmen pemerintah dalam memperkuat sektor keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah

ANALISIS PROGRAM KERJA DILEMBAGA dan JASA KEUANGAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DI INDONESIA

(UMKM), serta mempromosikan inklusi keuangan. Memperkuat posisi dan peran korporasi, khususnya dalam menyediakan layanan keuangan tradisional dan syariah bagi UMKM dan lembaga keuangan seperti BPR/S serta Koperasi Jasa Keuangan/Syariah (KJK/S).

Keywords : Lembaga, UMKM, Perusahaan, Permodalan Nasional Madani, Jasa Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan wujud yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Berikut beberapa alasan mengapa UMKM di Indonesia dianggap sebagai kekuatan utama ekonomi seperti, kontribusi terhadap perekonomian, pendekatan inklusif, penggerak inovasi, resilien terhadap krisis, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor nasional. Selain itu, UMKM memiliki peran vital dalam mendistribusikan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah.

Pemerintah dan berbagai lembaga terus mendorong perkembangan UMKM melalui berbagai program, seperti penyediaan akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, serta kemudahan regulasi. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat lebih berkembang dan berdaya saing, baik di pasar nasional maupun internasional.

Sinergi antara perusahaan besar dan UMKM memiliki potensi besar untuk menjadi fondasi yang kuat dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Kemitraan antara perusahaan besar dan UMKM dapat menciptakan berbagai manfaat dalam konteks ini, daerah pedesaan menawarkan potensi besar untuk perkembangan UMKM karena adanya kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan keterbatasan persaingan dengan kompetitor besar. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan membangun kemitraan yang kuat dengan perusahaan besar, UMKM di pedesaan dapat menjadi pendorong utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan UMKM Indonesia, terutama di daerah pedesaan, adalah suatu hal yang penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi lebih merata dan berkembang di seluruh negara. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, Pada tahun 2022 dari seluruh operator Indonesia unit UMKM memiliki 99,99% (66,9 juta unit). Sementara itu, perusahaan besar hanya memiliki sekitar 20% dengan jumlah unit sekitar 359.659 unit. Sebuah perusahaan besar mempekerjakan sekitar 20,5% dari tenaga kerja (95%), sehingga wajar jika masyarakat dengan usaha kecil dan menengah membutuhkan tambahan modal atau peralatan untuk mengembangkan usahanya karena kebutuhan pembangunan ekonomi.

Tambahan modal untuk operasional UMKM biasanya diperoleh dari bank dalam bentuk jalur kredit. Namun, fasilitas ini sering memerlukan jaminan yang terkadang tidak dapat dipenuhi oleh debitur yang terkena dampak, ditambah dengan persyaratan lainnya yang cukup banyak. Oleh karena itu, diperlukan langkah tambahan untuk mengaktifkan pendanaan bagi UMKM.

Salah satu solusi adalah memperoleh tambahan modal usaha dari badan hukum yang bisa disebut lembaga keuangan. lembaga koperasi simpan pinjam, lembaga pembiayaan, dan perusahaan modal ventura, dapat menjadi alternatif sumber dana yang lebih fleksibel dibandingkan bank. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan

dukungan melalui program bantuan langsung, insentif pajak, dan peningkatan akses pasar untuk produk-produk UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Dengan dukungan yang memadai, UMKM tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang, yang pada gilirannya memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Indonesia, sebagai negara dengan potensi besar dalam berbagai sektor ekonomi, memang perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan ekonomi global serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, peran lembaga keuangan menjadi sangat krusial untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan kompetitif dengan beberapa alasan mengapa lembaga keuangan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia seperti, pembiayaan pembangunan, akses modal, pengelolaan risiko, intermediasi keuangan, dan inklusi keuangan. Dengan demikian, keberadaan lembaga keuangan yang kuat dan beragam sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, memfasilitasi investasi dan inovasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di sisi lain, lembaga keuangan bukan bank (LKBB) meliputi berbagai entitas seperti perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan koperasi simpan pinjam. LKBB berfungsi untuk menyediakan alternatif sumber pembiayaan bagi pelaku usaha yang mungkin tidak memiliki akses mudah ke perbankan. Misalnya, perusahaan modal ventura dapat memberikan dana bagi startup dan perusahaan kecil yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi tetapi dianggap berisiko oleh bank.

Untuk memastikan Indonesia mampu bersaing di pasar global, perlu ada peningkatan akses dan kualitas layanan keuangan, baik dari lembaga perbankan maupun non-perbankan. Pemerintah, bersama dengan sektor swasta dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, harus terus mendorong inovasi dan reformasi yang mendukung ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Lembaga keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian, mirip dengan peran yang dimainkan oleh bank. Dalam prakteknya saat ini, lembaga keuangan banyak digunakan oleh para pengusaha yang membutuhkan pembiayaan atau modal untuk usahanya. Oleh karena itu, sejak tahun 1998 pemerintah mendirikan dan memperluas berbagai lembaga keuangan untuk memperkuat sistem lembaga keuangan nasional yang telah menempuh berbagai kebijakan dengan salah satunya adalah bahwa lembaga keuangan berusaha untuk memperluas penawaran pembiayaan untuk alternatif ke dunia usaha karena kebutuhan akan dukungan pembiayaan untuk bisnis meningkat. Pengertian lembaga keuangan menurut pasal 1 dan pasal 8 UU No. 21 tahun 2011 tentang badan pendapatan.

Mekacar, sebagai program pinjaman memberikan solusi yang inovatif dan inklusif bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di Indonesia. Salah satu fitur utama dari program Mekacar adalah penawaran pinjaman tanpa jaminan. Keputusan untuk menawarkan pinjaman tanpa jaminan ini dapat menjadi strategi yang sangat bermanfaat bagi UMKM, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam memberikan jaminan berupa aset atau kepemilikan. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera adalah salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan ekonomi melalui pengembangan akses permodalan serta program capacity building bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi dan beberapa aspek

ANALISIS PROGRAM KERJA DILEMBAGA dan JASA KEUANGAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DI INDONESIA

penting dari program Mekaar yang menjadikan solusi strategis yaitu, akses pemodal, capacity building, pendekatan inklusif, inovasi dalam pendekatan, dampak positif bagi pertumbuhan UMKMK, dan pemerataan ekonomi. Secara keseluruhan, Mekaar merupakan contoh nyata dari solusi strategis pemerintah yang tidak hanya fokus pada bantuan finansial tetapi juga pada pengembangan kapasitas dan inklusi keuangan. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan program ini dapat menciptakan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKMK di Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani, adalah lembaga keuangan yang didirikan melalui Surat Keputusan No. 38/99 pada tanggal 29 Mei 1999 oleh Pemerintah Republik Indonesia dan kemudian disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Sejak tahun 2009, PNM telah menjadi sumber pendanaan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti bank dan pasar modal. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi tugas utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK. Prinsip yang diterapkan oleh perusahaan adalah prinsip tanggung jawab dan praktik terbaik dari sebuah perseroan yang memiliki komitmen nyata untuk pencapaian yang lebih baik. Sejak tahun 2009, PNM telah memperluas sumber pendanaannya untuk mendukung tugas pembangunan UMKMK. Mulai tahun 2012, PNM berhasil meraih kepercayaan dari sektor perbankan. Selain itu, sejak tahun 2012 juga, dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-11.609.HT.01.TH.99, 23 Juni 1999 PNM bisa membiayai dirinya sendiri melalui penerbitan obligasi melalui pasar modal. Pada tahun 2015, sebagai bagian dari program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera, PNM memperkuat dirinya dengan meluncurkan aktivitas Pendampingan Usaha Mikro. Program ini dilakukan setiap bulan dengan mengumpulkan nasabah di balai desa atau kecamatan. Dalam acara ini, perwakilan nasabah diberikan materi untuk mengembangkan usaha mereka. Di lapangan, terdapat sistem kelompok di pedesaan yang memungkinkan pendampingan yang lebih terpusat.

Nasabah PNM Mekaar difokuskan pada perempuan kurang mampu yang menjadi pengusaha ultra mikro. Mereka dibina dalam kelompok akuntabilitas bersama yang dirancang untuk mengatasi kesenjangan dalam akses keuangan. Hal ini bertujuan agar klien dapat mengembangkan bisnis mereka, mencapai tujuan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Metode ini sering digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai perspektif dan pengalaman individu atau kelompok. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, penulis melakukan tinjauan pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang ada, seperti artikel, artikel yang saya temukan itu berdasarkan pembahasan yang ada didalam penelitian penulis dan berbagai jurnal, buku modul yang sudah penulis pelajari juga masuk dalam pembahasan artikel penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dasar hukum lembaga keuangan mikro

Ukungan komprehensif dari lembaga keuangan memainkan peran krusial dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM. Tetapi seringkali terjadi UMKM mengalami kendala dalam mengakses pendanaan dari lembaga keuangan formal seperti bank.

Peran lembaga keuangan mikro (LKM) sangat penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Dukungan terus-menerus dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas LKM dalam memberikan layanan kepada mereka yang membutuhkannya

Peran penting yang dimiliki LKM dalam menyediakan akses pembiayaan bagi UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah. Namun, banyak LKM yang belum adanya hukum dan tidak memiliki izin usaha resmi. Hal ini menimbulkan tantangan dalam hal pengawasan dan perlindungan bagi nasabahnya. Untuk memberikan landasan hukum yang kuat atas operasionalisasi Lembaga Keuangan Mikro (LKM), pada tanggal 8 Januari 2013 telah diundangkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Undang-undang ini bertujuan untuk mengatur dan memberikan kerangka hukum yang jelas bagi penyelenggaraan LKM di Indonesia, yang berperan penting dalam meningkatkan akses permodalan bagi usaha mikro dan kecil, serta mendukung inklusi keuangan.

Undang-undang ini bertujuan untuk mengatur dan mengawasi operasional LKM agar dapat beroperasi secara lebih terstruktur dan terpercaya. Beberapa poin penting dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro adalah Pendirian dan Perizinan LKM harus berbadan hukum dan memiliki izin usaha yang sah untuk beroperasi. Ini memastikan bahwa lembaga tersebut memenuhi standar tertentu dalam operasionalnya, Pengawasan LKM berada di bawah pengawasan otoritas keuangan yang ditunjuk, yang bertugas memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan melindungi kepentingan nasabah, Perlindungan Nasabah Undang-undang ini mengatur hak dan kewajiban LKM serta nasabahnya, termasuk perlindungan nasabah dari praktik yang tidak adil dan transparansi dalam penyediaan layanan, Dukungan Pemerintah Pemerintah memberikan dukungan berupa pembinaan dan pengembangan bagi LKM, serta memfasilitasi akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Dengan adanya undang-undang ini, diharapkan LKM dapat beroperasi dengan lebih baik dan profesional, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan UMKM. Dukungan yang kuat dari lembaga keuangan, baik formal maupun non-formal, sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

2. Profil perusahaan PT permodalan nasional madani

PT permodalan nasional madani (persero), atau lebih dikenal sebagai pnm, merupakan lembaga keuangan khusus yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia dengan peran dan upayanya yang terus berkembang, pnm menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang menyeluruh dan jangka panjang di indonesia, dengan fokus pada pemberdayaan umkm sebagai tulang punggung ekonomi negara. pemerintah indonesia mendirikan pnm sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan akses permodalan dan penyediaan pelatihan bagi para pelaku umkm di seluruh indonesia. Kepemilikan saham yang 100% dipegang oleh pemerintah, pnm memiliki mandat yang kuat untuk menjadi pelopor dalam memberikan dukungan finansial dan non-finansial kepada umkm. Melalui berbagai program dan produknya, pnm bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan umkm sehingga mampu menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan mandiri.

Sebagai lembaga keuangan terdepan, pnm tidak hanya memberikan akses permodalan, tetapi juga menyediakan berbagai layanan pendampingan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para pelaku umkm. Ini mencakup pembinaan manajemen, pelatihan keterampilan, dan bimbingan teknis agar umkm dapat meningkatkan kapasitas dan daya saingnya di pasar.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah dan komitmen yang kuat untuk mendukung umkm, pnm diharapkan dapat berperan secara signifikan dalam menggerakkan roda ekonomi indonesia, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui upaya bersama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, diharapkan umkm indonesia dapat terus berkembang dan menjadi salah satu pilar utama dalam memajukan ekonomi negara.

Dengan fokus pada memberdayakan umkm dan perempuan pra-sejahtera, pnm telah berkembang pesat selama 23 tahun beroperasi. Hingga update per 31 januari 2023, pnm telah memiliki 705 kantor cabang ulamm dan 3.551 kantor unit mekaar yang tersebar di seluruh indonesia. Kantor cabang ini melayani umkm di 34 provinsi, 513 kabupaten/kota, dan 6.657 kecamatan.

Melalui jaringan kantor cabang yang luas tersebut, pnm dapat memberikan layanan yang lebih dekat dan terjangkau bagi para pelaku umkm di seluruh pelosok negeri. Dengan demikian, pnm telah menjadi lembaga keuangan khusus yang andal dan terpercaya dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan umkm serta perempuan pra-sejahtera di indonesia.

Keberhasilan pnm tidak hanya terletak pada pemberian solusi permodalan, tetapi juga pada pendekatan holistik yang memperhatikan aspek non-finansial, seperti pendampingan dan pelatihan. Dengan terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya, pnm diharapkan dapat terus berperan sebagai motor penggerak dalam memajukan sektor umkm dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia secara keseluruhan.

Sinergi antara pt permodalan nasional madani , bank bri, dan pegadaian yang diluncurkan dalam acara "brigade madani" menandai langkah penting dalam mendukung

pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di Indonesia. Dalam acara yang dihadiri oleh para pimpinan perusahaan tersebut, Sunarso, Direktur Utama BRI, menegaskan komitmen BRI untuk menjadi "the most valuable banking group in Southeast Asia and champion of financial inclusion". Program pertumbuhan BRI Group di masa mendatang akan difokuskan pada peningkatan kelas nasabah eksisting secara tersusun dan perluasan customer base dengan mencari sumber-sumber pertumbuhan baru. Langkah sinergi ini memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan kombinasi kekuatan dan jaringan dari ketiga lembaga keuangan tersebut, diharapkan dapat memberikan akses keuangan yang lebih luas dan mendalam kepada masyarakat, terutama UMKM dan segmen ekonomi prasejahtera lainnya.

Dengan demikian, langkah sinergi antara PNM, Bank BRI, dan Pegadaian dalam program "Brigade Madani" merupakan langkah yang positif dalam mendukung agenda pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan kolaborasi dan kerja sama yang kuat antara lembaga-lembaga keuangan tersebut, diharapkan dapat tercapai dampak yang signifikan bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama UMKM dan segmen ekonomi prasejahtera lainnya.

Pembentukan program sinergi budaya "Brigade Madani" sebagai bagian dari strategi Holding UMI menunjukkan pemahaman yang kuat akan pentingnya budaya atau perilaku kolektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu penyaluran, pemberdayaan, perkembangan, dan meratanya perekonomian di Indonesia. Inilah yang menjadi dasar dari pembentukan program "Brigade Madani".

Target yang ditetapkan oleh Sunarso untuk Holding UMI pada akhir tahun 2022 menunjukkan ambisi yang tinggi dalam meningkatkan akses dan pelayanan keuangan bagi masyarakat, khususnya dalam segmen ultra mikro dengan mengintegrasikan KPI dengan strategi organisasi dan memastikan bahwa perilaku kolektif mendukung pencapaian ini, pendekatan Sunarso memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya secara lebih efektif dan efisien. Langkah-langkah ini menciptakan sinergi antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional, yang pada akhirnya mendorong keberhasilan jangka panjang. Dengan fokus pada program culture activation yang selaras dengan nilai-nilai akhlak (amanah, kompeten, harmoni, loyal, adaptif, dan kolaboratif) yang diadvokasi oleh Kementerian BUMN, Holding UMI (usaha mikro) dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik. Dalam konteks ini, program culture activation "Brigade Madani" diharapkan dapat menjadi instrumen utama untuk menginternalisasikan one culture akhlak di seluruh organisasi, dengan menerapkan program culture activation "Brigade Madani" yang fokus pada nilai-nilai akhlak, Holding UMI diharapkan dapat menciptakan budaya organisasi yang kuat dan selaras dengan tujuan strategisnya. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu dan tim, tetapi juga memperkuat sinergi dan keselarasan di seluruh organisasi, sehingga mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien. Pernyataan Sunarso menekankan pentingnya sinergi antara BRI, Pegadaian, dan PNM dalam mendorong kinerja yang berkelanjutan serta mengembangkan dan memperkuat perekonomian, khususnya dalam konteks pemulihan ekonomi Indonesia. Sinergi ini tercermin dalam program "Brigade Madani", yang merupakan gerakan pekerja dari ketiga entitas Holding UMI, yaitu BRI, Pegadaian, dan PNM. Melalui program "Brigade Madani" dan upaya sinergi antara ketiga entitas Holding UMI, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi, terutama bagi pelaku usaha UMI dan masyarakat UMI di seluruh

ANALISIS PROGRAM KERJA DILEMBAGA dan JASA KEUANGAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DI INDONESIA

indonesia. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, diharapkan sinergi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di indonesia.

Pernyataan dari direktur bisnis pnm, tjatur h. Priyono, menekankan pentingnya sinergi antara pnm, bri, dan pegadaian dalam konteks penyaluran pembiayaan dan pengembangan kapasitas usaha untuk meningkatkan peran pemberdayaan nasabah pnm. Sinergi ini bertujuan untuk mengutamakan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan ekosistem ultra mikro yang kuat.

Tampaknya pnm memiliki fokus yang jelas dalam upaya pemerataan akses penyaluran pembiayaan, pemberdayaan nasabah, dan menciptakan inklusi keuangan. Kolaborasi dengan bri dan pegadaian dapat menjadi strategi yang cerdas untuk mencapai tujuan tersebut dengan demikian, kolaborasi antara pnm, bri, dan pegadaian memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang signifikan dalam mendukung pemerataan akses keuangan, pemberdayaan nasabah, dan pencapaian inklusi keuangan yang lebih luas di indonesia.

Program yang memungkinkan nasabah pnm untuk naik kelas dan mendapatkan pinjaman dari bri adalah inisiatif yang sangat positif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha para nasabah. Kriteria yang disebutkan untuk nasabah mekaar naik kelas tersebut menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa nasabah yang mendapatkan pinjaman dari bri adalah yang benar-benar siap dan layak untuk mendapatkan dukungan tersebut.

Kemudahan syarat yang diberikan oleh bank bri bagi nasabah mekaar yang ingin naik kelas dan mengajukan pembiayaan adalah langkah yang sangat positif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha para nasabah syarat tambahan bahwa nasabah tidak sedang memiliki kredit produktif di bank lain serta tidak pernah menunggak angsuran merupakan hal yang wajar dan penting dalam proses pengajuan pembiayaan. Pembangunan program kerja ini bisa dikatakan sangat membantu dalam perbaikan ekonomi indonesia saat ini yang tadinya anjlok dampak dari pandemi , yang bisa diharapkan dengan adanya proses pinjaman yang dilakukan dengan pendampingan usaha nasabah untuk mengembangkan usahanya dengan uang pinjaman tersebut dan diberikan pelatihan bagaimana agar usahanya bisa terus berkembang.

3. program kerja Perusahaan

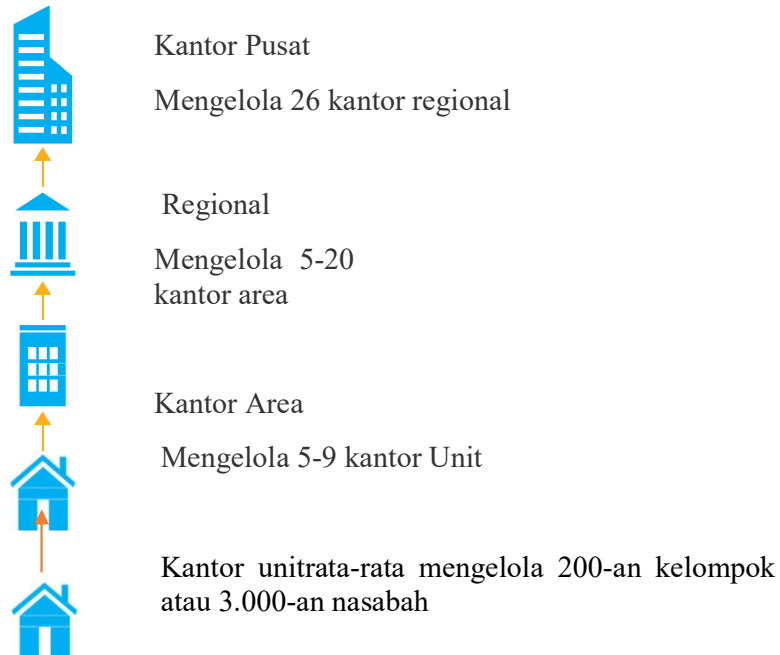
PT Permodalan nasional madani memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia, yang dimana PT Permodalan nasional madani sendiri mempunyai anak perusahaan yang salah satunya adalah Mekaar atau Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Pendekatan khusus terhadap kelompok perempuan prasejahtera dalam program Mekaar sangat penting untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi mereka dalam meningkatkan status sosial ekonomi dan kesejahteraan. Dengan pendekatan ini, program Mekaar tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan finansial, tetapi juga untuk memberdayakan perempuan prasejahtera secara menyeluruh. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana semua individu, termasuk perempuan

prasejahtera, memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan. Fungsi kelompok sebagai tekanan sosial (social pressure) dalam program Mekaar merupakan hal yang penting dalam menjaga disiplin dan keteraturan dalam pembayaran angsuran. Memfokuskan program pembiayaan seperti Mekaar pada perempuan dalam kategori prasejahtera adalah langkah yang strategis dan berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan. Pendekatan tanggung renteng atau tanggung jawab bersama dalam pembayaran cicilan adalah prinsip utama dalam model Grameen Bank yang diterapkan oleh program mekaardengan menerapkan prinsip tanggung renteng dan mengadakan pertemuan kelompok mingguan, program Mekaar tidak hanya memberikan akses keuangan kepada perempuan prasejahtera, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat ikatan sosial di antara anggota kelompok.

Hal ini merupakan salah satu kekuatan utama dari model Grameen Bank dalam memberdayakan masyarakat prasejahtera dan mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan. Pertemuan rutin mingguan (PKM) dalam program Mekaar tidak hanya berfungsi sebagai waktu untuk melakukan pembayaran cicilan dan tabungan, tetapi juga sebagai platform untuk memberikan pendampingan, pembinaan, dan memperkuat komitmen antara anggota kelompok dan account officer (AO). Dengan demikian, pertemuan rutin mingguan dalam program Mekaar bukan hanya sekadar platform untuk melakukan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan pendampingan, memperkuat komitmen, dan membangun hubungan yang berkelanjutan antara AO dan anggota kelompok. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anggota kelompok untuk mencapai kesuksesan dalam usaha mereka.

Struktur organisasi PNM Mekaar mencakup empat tingkat hierarki operasional yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan program di berbagai tingkatan yaitu kantor unit. Merupakan tingkat terendah dalam struktur organisasi, di mana kantor unit bertanggung jawab langsung atas pelayanan kepada nasabah. Setiap kantor unit mengelola sekitar 200 kelompok atau sekitar 3.000 nasabah. Mereka menjadi ujung tombak dalam memberikan layanan langsung kepada nasabah, termasuk proses pengajuan pinjaman, pembayaran cicilan, dan pendampingan. Kantor area bertanggung jawab atas pengelolaan dan supervisi beberapa kantor unit di wilayah yang lebih luas. Setiap kantor area biasanya mengelola dan pengawasan 5 hingga 9 kantor unit. Mereka memberikan dukungan, bimbingan, dan pengawasan kepada kantor unit di bawah naungannya. Kantor regional memiliki tanggung jawab yang lebih besar, mengelola dan menyupervisi beberapa kantor area di wilayah tertentu. Setiap kantor regional biasanya mengelola dan pengawasan 5 hingga 20 kantor area. Mereka bertanggung jawab atas koordinasi dan pengawasan di tingkat regional, serta menyediakan dukungan strategis kepada kantor area di bawah naungannya. Manajemen pusat merupakan tingkat tertinggi dalam struktur organisasi, di mana manajemen pusat memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh operasi PNM Mekaar di seluruh Indonesia. Mereka mengelola dan menyupervisi 26 kantor regional yang tersebar di berbagai wilayah. Manajemen pusat bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, perencanaan program, dan pengawasan keseluruhan operasi program.

Struktur Pengelolaan PNM Mekaar



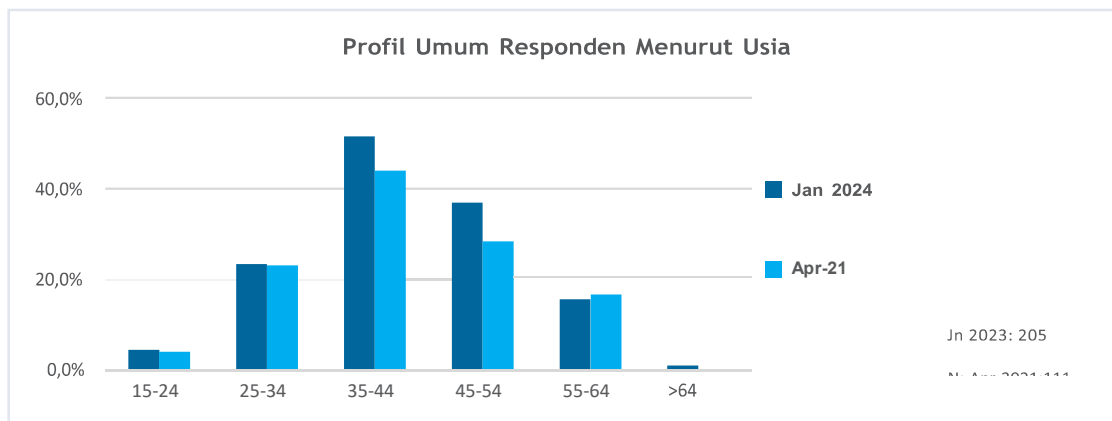
(Gambar 0.2)

4. Profil Umum Responden

Hampir seluruh nasabah Mekaar adalah penerima program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan usia produktif. Persyaratan usia maksimal yaitu 65 tahun ini bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah yang menerima program pemberdayaan memiliki potensi produktivitas yang tinggi dan dapat secara efektif memanfaatkan bantuan dan dukungan yang diberikan. Dengan memfokuskan pada nasabah yang masih dalam usia produktif, diharapkan program pemberdayaan dapat memberikan dampak yang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Melalui pendekatan ini, Mekaar dapat memberikan bantuan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi para nasabahnya. Dengan demikian, program pemberdayaan UMK yang diselenggarakan oleh Mekaar dapat memberikan peran yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMK di Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Gambar 1 Profil Umum Responden Menurut Usia per 31 Januari 2024



5. Pengembangan teknologi program kerja perusahaan

Dalam era jejaring global atau era internet, sistem informasi yang muncul memiliki peran penting dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis dan organisasi. Salah satu jenis sistem informasi yang berkembang adalah Sistem Informasi Strategis (SIS) yang berbasis internet. Untuk PT Permodalan Nasional Madani sendiri sudah mengembangkan teknologi dalam bidang pengolahan data dengan era digitalisasi yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan melalui kertas yang biasanya dibawa setiap minggunya oleh karyawan account officer (AO) yang biasa disebut Lembar penagihan mingguan (LPM) begitu juga dengan pengrekrutan nasabah juga masih menggunakan kertas Uji Kelayakan nasabah (UK) yang sekarang sudah digantikan dengan digitalisasi secara menyeluruh di seluruh kantor unit mekaar. Meskipun PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bukan termasuk dalam kategori Lembaga Keuangan Mikro (LKM), PNM memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar mampu meningkatkan kelas atau kapasitasnya. Sebagai lembaga keuangan khusus yang didirikan oleh pemerintah Indonesia, PNM memiliki peran penting dalam mengembangkan dan memajukan sektor UKM di Indonesia. Pernyataan Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Arief Mulyadi, tentang manfaat digitalisasi untuk pengelolaan usaha mikro dan kecil (UMK) di Indonesia menyoroti potensi besar yang dimiliki oleh teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek bisnis. Dengan demikian, digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan sinergi dalam pengelolaan dan pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Ini menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan kesuksesan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Upaya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam mendorong nasabahnya untuk beralih ke transaksi tanpa uang tunai atau cashless menunjukkan komitmen perusahaan untuk mengadopsi teknologi dalam layanan keuangannya seperti kemudahan dana kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, keamanan dan keandalan, inovasi dan kompetitivitas, dan peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian, upaya PNM dalam mendorong nasabahnya untuk menggunakan transaksi tanpa uang tunai atau cashless

dapat memberikan manfaat yang signifikan baik bagi perusahaan maupun nasabahnya. Ini juga sejalan dengan tren global di mana industri keuangan semakin beralih ke arah teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Pernyataan Arief menunjukkan bahwa layanan transaksi tanpa uang tunai yang telah digunakan oleh karyawan memiliki potensi untuk diperluas atau diperbesar hingga ke nasabah PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dan Uni Layanan Modal Mikro.

Pernyataan Direktur utama PNM, menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk beralih ke kanal digital mengingat perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi finansial (tekfin) poin penting yang dapat di ambil dari digitalisasi yaitu **Pentingnya Beradaptasi dengan Perkembangan Zaman**, Arief menggarisbawahi bahwa perusahaan seharusnya bergerak menuju kanal digital seiring dengan perkembangan zaman. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi dan perilaku konsumen yang semakin digital. **Kerjasama dengan Berbagai Pihak**, Aplikasi yang dimaksud telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan besar seperti Link Aja, Telkom, Telkomsel, dan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Kerja sama ini memperluas jangkauan aplikasi dan meningkatkan layanan yang dapat ditawarkan kepada pengguna. **Dukungan Pertumbuhan Pembiayaan**, Aplikasi tersebut hadir untuk mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan perusahaan yang ditargetkan mencapai Rp 28,4 triliun tahun ini, meningkat 15,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. **Tantangan dalam Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM)**, Salah satu tantangan yang dihadapi adalah persiapan sumber daya manusia untuk memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat, terutama di daerah yang belum tersentuh oleh lembaga keuangan formal. Ini menunjukkan bahwa selain infrastruktur teknologi, perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan SDM untuk mendukung pertumbuhan dan pelayanan yang lebih baik.

Dalam Proses Digitalisasi, Penting Untuk Memperhatikan Pengembangan Sistem Informasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Perusahaan. Salah Satu Aspek Penting Dalam Pengembangan Sistem Informasi Adalah Dokumentasi Atau Dokumen Dasar. Dokumen Dasar Merupakan Formulir Atau Dokumen Yang Digunakan Untuk Menangkap Data Yang Terjadi Atau Mengalir Dalam Suatu Proses Bisnis. Dokumentasi Ini Sangat Penting Karena Menjadi Fondasi Bagi Berbagai Tahap Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Mulai Dari Analisis Kebutuhan Hingga Implementasi Dan Pemeliharaan

KESIMPULAN

Lembaga Keuangan Mikro merupakan langkah penting dalam memberikan landasan hukum yang kuat untuk mengoperasikan lembaga keuangan non-bank yang mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. Undang-undang ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk regulasi dan pengembangan sektor keuangan mikro, serta memberikan dorongan bagi pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan mikro di seluruh Indonesia. Dengan implementasi yang tepat, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro dapat menjadi

instrumen yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan adanya lembaga keuangan mikro yang kuat dan beroperasi dengan baik, UMKM dapat mendapatkan akses keuangan yang lebih mudah dan terjangkau, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

PT Permodalan Nasional Madani memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. Sebagai Lembaga Keuangan Khusus yang didirikan oleh pemerintah, PNM memiliki mandat khusus untuk memberikan dukungan finansial dan non-finansial kepada UMKM di seluruh Indonesia.

Keberadaan PNM sebagai lembaga keuangan yang memiliki 100% kepemilikan saham oleh pemerintah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan dukungan penuh dari pemerintah, diharapkan PNM dapat menjadi lembaga keuangan yang terdepan dalam mengembangkan dan memajukan sektor UMKM, serta adanya pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri di seluruh Indonesia. Secara umum, profil nasabah yang dapat mengajukan pinjaman di Mekaar merupakan ibu-ibu rumah tangga yang akan mengembangkan usahanya biasanya yang masuk usia 18-65 tahun.

Dalam konteks ini, BRIGADE MADANI bertujuan untuk menggalang kerja sama yang lebih erat antara ketiga lembaga keuangan tersebut dalam upaya mendukung perekonomian Indonesia, khususnya dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini mencerminkan komitmen bersama untuk memperluas akses permodalan, meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan mendukung pertumbuhan UMKM di seluruh Indonesia.

Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara PNM, Bank BRI, dan Pegadaian dalam mendukung pelaku UMKM. Ini juga menunjukkan keseriusan ketiga entitas dalam menjawab tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Program BRIGADE MADANI dapat diharapkan membawa dampak positif bagi perbaikan ekonomi Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan keunggulan masing-masing entitas dan mengintegrasikan sumber daya mereka, program ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Strategi pertumbuhan BRI Group ke depan yang difokuskan pada peningkatan kelas nasabah yang sudah ada secara sistematis dan perluasan basis pelanggan dengan mencari sumber pertumbuhan baru mencerminkan upaya yang konkret untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, BRI Group berupaya untuk memberikan akses ke layanan keuangan kepada sebanyak mungkin masyarakat, termasuk mereka yang belum terlayani secara maksimal oleh lembaga keuangan formal.

Upaya bersama antara BRI Group dan Holding UMi, seperti yang disoroti oleh Sunarso, menegaskan komitmen untuk mengembangkan layanan keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua lapisan masyarakat di Indonesia. Melalui kerja sama ini, diharapkan dapat terwujud akses keuangan yang lebih luas dan memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

Tujuan utama program PT Permodalan nasional madani yang mulai beroperasi pada 23 juni 1999 adalah membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia, yang dimana PT Permodalan nasional madani sendiri mempunyai anak perusahaan yang salah satunya adalah Mekaar atau Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera khususnya kelompok perempuan prasejahtera.

Era jejaring global atau sering disebut sebagai era internet telah menghadirkan berbagai inovasi dalam bidang teknologi informasi, termasuk sistem informasi strategis (SIS) yang berbasis internet. SIS merupakan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam suatu organisasi.

Dalam konteks ini, teknologi seperti Terminal Pos Penjualan (TPS) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat memberikan keuntungan strategis bagi perusahaan. TPS biasanya digunakan dalam proses penjualan dan transaksi keuangan di toko atau bisnis ritel. Dengan menggunakan TPS yang terhubung dengan internet, perusahaan dapat memantau penjualan secara real-time, mengelola inventaris, dan menganalisis data penjualan untuk mengidentifikasi tren dan peluang pasar.

Di sisi lain, SIM merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek operasional dan manajerial suatu organisasi. Dengan basis data yang terintegrasi dan terhubung melalui internet, SIM dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan efektif. Baik TPS maupun SIM cenderung memberikan dua keuntungan utama, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi terkait dengan penggunaan teknologi untuk menggantikan atau meningkatkan produktivitas tenaga kerja manusia dalam proses bisnis, seperti pengolahan transaksi secara otomatis dan mengurangi kesalahan manusia. Di sisi lain, efektivitas berkaitan dengan kemampuan sistem informasi untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada manajer, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan.

Dengan demikian, penggunaan TPS dan SIM yang berbasis internet dapat memberikan keuntungan strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

SARAN

Untuk pemerintah dan PT permodalan nasional madani:

Dari pembahasan yang sudah ada pada artikel ini saya memberikan saran agar pemerintah tetap mendukung perkembangan UMKM saat ini, dengan adanya lembaga PT permodalan nasional madani yang sudah berbasis digital diharapkan bisa memberikan perkembangan untuk mendukung digitalisasi saat ini diindonesia. Dan PT permodalan nasional madani bisa memberikan pelayanan pada nasabah agar bisa lebih produktif lagi dalam mengembangkan usahanya agar modal yang diberikan dipergunakan secara tepat.

Dengan adanya program BRIGADE madani kolaborasi antara BRI, Pegadaian, dan PT PNM seharusnya bisa membantu nasabah masing perusahaan bisa mendapatkan pelayanan yang lebih efektif dalam pengajuan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Informasi Umum Lembaga Keuangan Mikro*.
<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx>
- PT. Permodalan Nasional Madani Persero (2016). *Sekilas PT PNM*.
[http://annualreport.id/perusahaan/PT%20PERMODALAN%20NASIONAL%20MADANI%20\(PERSERO\)](http://annualreport.id/perusahaan/PT%20PERMODALAN%20NASIONAL%20MADANI%20(PERSERO))
- Tjahyadi, T. I. H., Purnagunawan, R. M., Adam, L., Sari, F. P. (2021). *Pemantauan Rea*.(2022,Maret 24). Pnm Dorong Penciptaan Inklusi Keuangan Lewat Brigade Madani. *CNN Indonesia*
- Jogiyanto. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Universitas Terbuka
- PNM. 2020. Surat Edaran Nomor SE-020/PNM-DIR/IV/20 Perihal Perpanjangan Pelaksanaan Relaksasi Pembayaran Angsuran Pembiayaan Mekaar.
- Teguh Iman Harry Tjahyadi, Raden Muhammad Purnagunawan, Latif Adam, & Fitria Purnama Sari. (2021) *Pemantauan Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Untuk UMKM Dipnm Mekaar*. *Kertas Kerja Tnp2k*. 61(1).10-14.
- Ridal Prima Gozal.(2024,Februari 28).Mudah Digunakan,PNM Digi Bantu Nasabah Ultra Mikro Melek Digital.*Kontan*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Lembaran Negara Nomor 93 Tahun 2008. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4866.
- Gita Amanda.(2023,Oktober 22).Sinergi BRI,Pegadaian Dan PNM,Terobosan Pemberdayaan Pelaku Usaha Ultra Mikro.*Republika*.
- Antoni Sitorus.(2018).Peluang Dan Kendala Pengembangan LKM Dalam Membiayai Permodalan UMKM Di Kabupaten Seluma.*Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*.1(2).4-6.
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2018, September). Analisis Kinerja Keuangan.
Kemampuan Bank Syariah Dalam Menyalurkan Pembiayaan. Jurnal Akuntansi Indonesia.Doi:10.30659/Jai.7.1.67-79
- Permodalan Nasional Madani. (N.D.). PT Permodalan Nasional Madani.Retrieved From <https://www.pnm.co.id/>